

Peran Analisis Teknikal Dan Manajemen Risiko Syariah Dalam Upaya Menghindari Spekulasi Investasi Emas

Muhamad Almizan Nurkusuma^{a,1}, Sri Budi Cantika Yuli^{b,2}, Mochamad Novi Rifa'i^{c,3,*}

^{a,c} Department of Islamic Economics, Universitas Muhammadiyah Malang

^b Department of Banking and Finance, Universitas Muhammadiyah Malang

Email: ¹ almizan34@gmail.com; ² cantika@umm.ac.id; ³ novirifai@umm.ac.id;

*Corresponding Author

INFO ARTIKEL: ARTIKEL PENELITIAN

Artikel: Sejarah

Received : 27/07/2023

Revised : 09/12/2023

Published : 19/05/2024

Keywords:

Technical Analysis, Sharia Risk Management, Speculation, Gold Investment

Kata Kunci:

Analisis Teknikal, Manajemen Risiko Syariah, Spekulasi, Investasi Emas

ABSTRACT

This study aims to determine whether technical analysis and Islamic risk management can avoid speculation in gold investment. This study uses a descriptive qualitative method with a phenomenological approach. Methods of data collection using interviews, and documentation. Data collection is carried out to the regional leadership board of the Association of Digital Investment Trading Practitioners and expert participants. The results showed that the use of technical analysis and sharia risk management can prevent investors from speculating when investing in gold, in the form of price reading, price feasibility, risk control, capital adequacy and understanding of sharia principles in investment.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah analisis teknikal dan manajemen risiko syariah dapat menghindari spekulasi di investasi emas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengambilan data menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan kepada dewan pimpinan wilayah Himpunan Praktisi Perdagangan Investasi Digital dan partisipan ahli. Hasil penelitian menghasilkan penggunaan analisis teknikal dan manajemen risiko syariah dapat menghindarkan investor dalam berspekulasi saat berinvestasi emas, dalam bentuk membaca harga, kelayakan harga, pengendalian risiko, kecukupan modal dan pemahaman prinsip syariah pada investasi.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.



How to cite: Nurkusuma, M. A., et. al. (2024). Peran Analisis Teknikal Dan Manajemen Risiko Syariah Dalam Upaya Menghindari Spekulasi Investasi Emas. *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI)*, Vol. 4, No. 2, p.111-121

PENDAHULUAN

Islam telah mengatur secara jelas tentang rukun dan syarat sebagai pedoman untuk muamalah. Muamalah adalah hubungan dan kegiatan di antara umat muslim. Aktivitas muamalah yang sering dilakukan yaitu investasi. Investasi adalah bentuk usaha yang dapat dilakukan oleh umat muslim, investasi memiliki berbagai pilihan seperti rumah, tanah, saham, obligasi, emas dan sebagainya. Emas sebagai alat investasi memiliki keunggulan yaitu, bentuk emas tidak membutuhkan tempat besar, instrumen investasi yang liquid dan harga emas yang dapat diketahui setiap hari.

Harga emas telah menunjukkan peningkatan yang luar biasa sejak lima tahun terakhir. Harga emas dari tahun 2018 sampai 2022 meningkat dari 1,12%-37,68%. Kenaikan tertinggi tercatat pada bulan Agustus 2020 dengan kenaikan 56,00% dari tahun 2018 (Antam, 2022). Kondisi perekonomian pada pandemi Covid-19 menjadi salah satu alasan kenaikan harga emas, disebabkan kebutuhan emas sebagai instrumen investasi. Emas sebagai instrumen investasi dipercaya sebagai lindung nilai tukar (Qureshi, et. al., 2017). Bukti bahwa emas adalah alat pengaman yaitu, emas terhadap penurunan nilai uang memiliki kenaikan relatif dalam tingkat harga secara umum (Nusantara, et. al., 2021).

Investasi emas adalah alat investasi yang baik dan sesuai dengan hukum syariah. Peluang investasi emas baik bagi umat Islam di seluruh dunia untuk menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka (Mas'ad, et. al., 2018). Kepemilikan emas dibedakan menjadi dua yaitu fisik dan kertas. Emas fisik adalah emas yang sudah dimiliki dalam bentuk logam mulia, sedangkan emas kertas adalah bentuk emas sebagai buku tabungan. Emas kertas mengikuti mengikuti dan patuh terhadap prinsip syariah (Razimi, et. al., 2017).

Emas dalam Islam termasuk barang ribawi, artinya investasi dipastikan terhindar dari pertaruhan (maysir), tidak pasti sifatnya (gharar), terlarang (haram), tambahan (riba) dan sia-sia (bathil) (Gunarsa, 2019). Proses investasi menghadirkan imajinasi terhadap investor. Spekulasi adalah bentuk imajinasi dan menunjukkan bahwa narasi gambar berorientasi masa depan. Analisis terhadap investasi menjadi objek vital namun sering diabaikan (Leins, 2022). Analisis teknikal dapat dijadikan sebagai analisis terhadap komoditas seperti gold dan silver. Analisis teknikal yang berbasis kepada kecenderungan harga memungkinkan investor mendapatkan return yang baik (Mathiyarasan, et. al., 2021). Senada dengan hal itu penggabungan dua metode analisis berupa analisis teknikal dan analisis fundamental dapat menentukan nilai intrinsik, pola dan ketidaksetaraan kecenderungan harga melalui tinjauan masa lalu (Levi, et. al., 2021).

Berbeda dengan pendapat di atas, bahwa analisis teknikal dapat menghasilkan keputusan yang membingungkan. Kualitas pasar dipengaruhi secara langsung oleh efisiensi dan volatilitas harga (Mazza dan Petitjean, 2019). Senada dengan hal itu, bahwa, pengambilan keputusan yang tidak benar dapat menyebabkan efek negatif. Dalam komoditas dapat menghubungkan keuangan dengan manajemen risiko. Lindung nilai dapat menurunkan risiko dari komoditas yang di investasikan (Wang, et. al., 2019).

Usaha membagi risiko terhadap instrumen investasi berbeda, berguna untuk menghindari penurunan asset (Sharma dan Karmakar, 2022). Memahami bahwa setiap instrumen investasi memiliki karakteristik tersendiri. Identifikasi karakteristik berguna untuk mengetahui kebiasaan dari instrumen investasi. Karakter instrumen investasi berguna untuk mengetahui risiko yang akan terjadi pada instrumen investasi (Jensen, et. al., 2018). Risiko terhadap instrumen investasi emas yaitu perubahan gerak harga emas. Gerak harga dari instrumen investasi emas dapat diketahui oleh investor, melalui publikasi harga dari lembaga berwenang. Harga emas di Indonesia salah satunya dikeluarkan oleh PT. Antam Tbk. Contoh harga yang dipublikasikan melalui gambar di bawah ini.

Harga Logam Mulia



Sumber: <https://antam.com/id/precious-metal-price> (di akses pada 16 Oktober 2022)

Gambar 1. Grafik Pergerakan Harga Emas

Seperti yang terdapat pada gambar 1. harga emas rentang waktu satu tahun yang ditandai dengan one years (1Y), yang menjelaskan peningkatan harga dimulai dari Januari hingga Maret tahun 2022 yang menjelaskan bahwa adanya kenaikan harga emas. Kenaikan harga emas dipengaruhi oleh kuantitas pembelian masyarakat yang meningkat, selain itu faktor yang menjadi kenaikan tersebut karena belum ada kepastian investasi terhadap saham ataupun instrumen investasi lainnya karena kondisi ekonomi yang sedang menurun. Gambar 1. tercatat bahwa harga emas tertinggi berada pada tanggal 8 Maret 2022 dan mengalami penurunan harga hingga September 2022. Harga emas cenderung naik tapi bukan berarti tidak pernah turun (Syafputri, 2012).

Pokok permasalahan yaitu instrumen investasi emas sebagai pengaman nilai uang, analisis adalah objek vital dalam investasi, analisis teknikal sebagai bentuk kecenderungan harga, dan diikuti

bahwa dalam analisis teknikal dapat menghasilkan keputusan yang membingungkan karena terdapat efisiensi dan volatilitas harga yang mempengaruhi. Bentuk manajemen risiko syariah dalam upaya pembagian risiko dan mengikuti prinsip syariah. Berkaitan dengan hal tersebut, maka penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian ini adalah [Mila, Setyo, dan Hendra \(2020\)](#). Judul penelitian Analisis Teknikal Pada Investasi Trading Emas Online Dengan Stochastic Oscillator. Hasil temuan penelitian ini adalah mendapatkan sinyal beli dan jual sebagai bentuk hasil identifikasi letak permintaan dan penawaran. Simulasi dilakukan dengan asumsi modal awal sebesar Rp100.000.000,00. Keuntungan terbesar untuk menjual emas dalam periode dua bulan yaitu pada tanggal 23 September 2019 dengan keuntungan sebesar 4.035.171,35 (4,04%).

[Muhajir \(2020\)](#), Judul penelitian Analisis Hukum Investasi Emas Online (Ditinjai dari Teori Barang Ribawi. Hasil penelitian ini adalah investasi emas boleh dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi barang ribawi, baik prinsip barang ribawi sejenis maupun prinsip barang ribawi tidak sejenis. uang dan emas adalah barang ribawi sejenis maka dalam transaksinya harus memenuhi prinsip secara kontan (yadan bi yadin), sama dalam timbangan dan ukuran, dan saling serah terima (taqabudh).

[Johari \(2017\)](#), Judul penelitian Investasi Emas Alternatif Berinvestasi di Tengah Krisis Global. Hasil temuan penelitian ini adalah investasi emas memiliki hasil yang lebih tinggi dari deposito dan memiliki kestabilan daripada saham. Emas pernah mengalami penurunan pada tahun 1980-2000 dan telah tercover semuanya hanya dalam waktu delapan tahun yaitu 2001-2008. bentuk emas yaitu seperti dinar emas, emas lantakan (batangan) dan yang terakhir adalah perhiasan emas. Dinar emas berbentuk koin emas dengan kadar 22 karat dan berat 4,25 gram. Untuk emas lantakan berupa emas murni 24 karat yang telah di bentuk seperti batangan yang pada pembuatannya sudah ada harga ongkos pembuatannya dan untuk emas perhiasan adalah emas yang sudah berbentuk dengan kadar emas berbagai macam mulai dari 18-24 karat.

Relevansi penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai model pengembangan dari penelitian terdahulu. Penelitian sekarang memberikan variabel berupa manajemen risiko syariah, model spekulasi. Analisis teknikal dan investasi emas membedakan dari segi tempat penelitian berlangsung serta sumber yang terkait dengan penelitian sekarang. Penggabungan analisis teknikal dan manajemen risiko syariah merupakan variabel yang dimasukkan dalam investasi emas.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif dengan pendekatan fenomenologi, yaitu penelitian yang tujuannya untuk memahami fenomena yang sedang terjadi di sekitar peneliti. Pendekatan Fenomenologi adalah memahami

makna sesuatu berdasarkan pengalaman dan pengertian sehari-hari. Sumber data yang digunakan sebagai penelitian yaitu data primer dan sekunder, data diperoleh menggunakan wawancara, dokumentasi dan secara tidak langsung untuk data sekunder melalui dokumen, buku, dan penelitian. Wawancara diperoleh dengan dewan pimpinan wilayah Himpunan Praktisi Perdagangan dan Investasi Digital (HIPRINDA) dan anggota yaitu tradingcoachid academy yang beralamatkan Astronacci Mansion Jl. Arteri Kelapa Gading No. E1/9, Jakarta Utara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan metode interaktif yang dinyatakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Analisis data kualitatif pada penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas (Miles, Huberman dan Saldana, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sarana investasi dimulai dari bentuk sederhana seperti uang emas dan perak yang diperkenalkan oleh Julius Caesar dari Romawi sekitar tahun 46 SM. Dunia Islam mengenal uang emas dan perak dimulai dari dinar dan dirham, digunakan sebagai kegiatan muamalah seperti zakat dan diyat. Emas memiliki nilai bentuk yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai kegiatan muamalah. Investasi emas dapat berupa koin emas, emas batangan, ataupun perhiasan emas.

Tabel 1. Kenaikan Harga Emas dan Hasil Suku Bunga dalam Persen Setiap Tahun Selama Lima Tahun

	2016	2017	2018	2019	2020
Emas	9,92%	13,65%	-1,56%	18,33%	25,05%
Suku Bunga	7,38%	6,67%	7,21%	7,30%	6,41%

Sumber: www.bi.go.id dan antam.com/id/precious-metal-price (Diakses pada 17 Oktober 2022)

Tabel 1 adalah hasil dari pergerakan harga emas setiap tahun selama lima tahun dan suku bunga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia setiap tahun selama lima tahun. Pada tahun 2016 investasi emas memperoleh hasil sebesar 9,92% dan suku bunga 7,38%. Tahun tersebut menunjukkan bahwa emas unggul dalam memberikan keuntungan melebihi suku bunga yang ada sebesar 2,54%. Pada tahun 2017 investasi emas kembali unggul dalam memberikan hasil investasi, keunggulan investasi emas sebesar 6,98%. Hasil investasi emas mendapatkan dua kali lebih besar dari suku bunga yang hanya menghasilkan 6,67% dalam satu tahun.

Pergerakan harga emas dipengaruhi oleh beberapa faktor penting. Faktor tersebut berperan sebagai permintaan dan penawaran pada emas. Suku bunga Amerika yang mengalami kenaikan akan mempengaruhi daya beli emas dunia, disebabkan uang yang beredar berpindah menuju bank Amerika sebagai bentuk investor untuk mendapatkan bunga yang meningkat. Obligasi Amerika yang mengalami kenaikan akan mempengaruhi daya beli investor terhadap emas. Pergerakan emas yang

naik dan turun dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dunia, dengan kata lain bahwa kejadian penting yang dapat mempengaruhi faktor global dapat berimbas kepada harga emas.

Informasi dan alat pendukung seperti berita dan analisis teknikal dapat digunakan sebagai penentuan harga untuk seorang investor untuk mengambil kesempatan memasuki pasar dengan mempertimbangkan risiko yang akan terjadi. Spekulasi pada sebuah investasi timbul saat seorang investor yang mengharapkan hasil besar tanpa mempertimbangkan risiko dan tidak melihat informasi tambahan, sebagai bentuk menambah keputusan yang akan diambil oleh seorang investor.

Keputusan seorang investor dapat menimbulkan gharar karena tidak adanya kepastian dalam mengambil sebuah keputusan dalam investasi emas. Ketidakpastian tidak mengetahui kondisi dari berita dan informasi alat pendukung seperti analisis teknikal, manajemen risiko syariah dapat dilihat dari kerumitan dan dampak risiko sebesar apa yang akan dihadapi. Unsur ini dapat menciptakan kehati-hatian dalam mengambil sebuah investasi emas bagi seorang investor, kehati-hatian tercermin dalam kegiatan menggunakan analisis teknikal dan informasi tambahan berupa berita dan kondisi perekonomian yang akan terjadi.

Permasalahan yang terjadi bagi seorang investor atau seseorang yang akan memulai investasi dalam bidang apapun termasuk investasi emas adalah pengetahuan atas sebuah bidang investasi yang akan dilakukan. Hal ini sejalan dengan hadist Nabi Muhammad SAW yang berbunyi: *"Berilmulah sebelum kamu berbicara, beramal, atau beraktivitas."* (HR Bukhari).

Investor untuk selalu meningkatkan ilmu pengetahuan dalam melakukan investasi dan dengan kesadaran akan pentingnya berjuang, komitmen dan sebaik mungkin menjalankan bentuk investasi sesuai aturan syariah, seperti penggunaan manajemen risiko syariah yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kelayakan risiko dari keputusan yang diambil. Dalam era digital informasi pendukung dari keputusan dapat digunakan sebagai sumberdaya pendukung keputusan bagi sebuah investasi. Tujuan utama adalah menghindarkan terjadinya kehancuran atas harta yang digunakan sebagai investasi.

Analisis teknikal dan manajemen risiko syariah dalam upaya menghindari spekulasi investasi emas yang diperoleh dari temuan penelitian yang dilakukan secara wawancara dengan informan adalah sebagai berikut:

1. Bentuk dan Kendala Analisis Teknikal Investasi Emas

Analisis teknikal mengatakan bahwa kejadian di pasar, seperti mengungkapkan kejadian yang terjadi pada harga emas. Selain itu dapat mengetahui siklus dan arah pergerakan harga. Arah pergerakan harga ini senada dengan (Milla, Setyo, dan Hendra, 2020) bahwa harga memiliki pola kecenderungan ke arah tertentu dari waktu ke waktu. Tiga tren yang dikenal adalah tren naik, tren turun dan kondisi biasa.

Konsep analisis teknikal yang dapat digunakan sebagai proses mengetahui keadaan harga dan tren harga yang sedang terjadi. Tren harga senada dengan yang dinyatakan oleh (Alexander Hendi, 2019) bahwa trend dapat diketahui melalui indikator moving average. Investor dapat melihat tren harga melalui indikator tersebut. Indikator sebagai sarana melakukan analisis teknikal yang dapat menggambarkan rata-rata harga dan bentuk harga serta bagaimana kekuatan harga pada kondisi yang sedang terjadi.

Kendala seorang investor yang akan melakukan analisis teknikal terkendala dengan kurangnya pengetahuan tentang analisis teknikal dan penggunaan alat analisis untuk mengambil keputusan berinvestasi emas. Selain itu kendala yang terjadi setelah mengetahui analisis teknikal adalah adanya faktor eksternal seperti kebijakan fundamental. Faktor-faktor fundamental yang keluar adalah faktor yang tidak memiliki kepastian pada pasar. kendala yang dihadapi saat melakukan analisis teknikal dapat terselesaikan oleh adanya platform digital yang sudah menyediakan analisis teknikal. Pada analisis teknikal yang tersedia pada platform digital dapat dipelajari dan dijadikan validasi keputusan berinvestasi.

2. Bentuk dan Kendala Manajemen Risiko Syariah

Pengelolaan risiko harus dilakukan oleh seorang investor terutama untuk mengetahui risiko yang akan timbul dari kejadian investasi emas. Mengelola risiko dalam investasi terutama mengefisienkan penggunaan modal yang akan digunakan sebagai investasi emas. Sejalan dengan Firman Allah SWT, QS. Al-Hasyr [59]: 18: Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"*.

Melakukan investasi emas harus berdasarkan pengetahuan, baik pengetahuan tentang instrumen investasi yaitu emas dan pengetahuan tentang makro analisis berupa fundamental dan berita dunia. Mengetahui instrumen investasi masuk ke dalam bagian manajemen risiko dan bentuk kehati-hatian dalam melakukan investasi emas adalah bentuk dari konsep syariah. Terdapat berbagai jenis risiko seperti capital dan risiko terhadap prinsip syariah. Senada dengan (Hidayat, 2019), bahwa manajemen risiko digunakan untuk menekan risiko seminimal mungkin dan tujuan syariah untuk kemaslahatan dengan menjaga akidah, akal, keturunan, jiwa dan harta.

Kendala manajemen risiko syariah salah satunya ditimbulkan dari pribadi seorang investor. Keserakahan ditimbulkan atas harapan keuntungan investasi emas yang berlebihan tanpa menghiraukan risiko yang dapat terjadi. Ekspektasi yang tinggi terhadap investasi dapat merusak psikologi dan investasi yang dijalankan. engetahuan tentang manajemen risiko syariah dapat menjadi kendala bagi seorang investor, karena adanya pengelolaan risiko baik secara mendasar dan risiko syariah. Pengetahuan dapat ditingkatkan seiring waktu berjalannya seorang investor dalam

melaksanakan investasi. Oleh karena itu seiring meningkatkan pengetahuan tentang manajemen risiko syariah, investor dapat memperhitungkan modal yang akan digunakan investasi.

3. Spekulasi pada Investasi

Spekulasi dapat terjadi baik pada bisnis maupun investasi. Pada investasi spekulasi ditimbulkan atas harapan yang terlalu tinggi tanpa memperhatikan faktor risiko dan peristiwa yang akan terjadi. Tujuan awal seseorang menjalankan investasi mempengaruhi kualitas investasi tersebut, apakah investasi bertujuan untuk spekulasi, yaitu mengambil keuntungan sebesar-besarnya dengan risiko yang besar, atau investasi digunakan sebagai tujuan jangka panjang dengan memperhatikan risiko supaya lebih terkontrol.

Masalah investasi dapat menimbulkan spekulasi adalah kurang dan terbatasnya pengetahuan. Calon investor diharuskan meningkatkan pengetahuannya sebelum berinvestasi, ini berguna untuk mengetahui risiko yang dapat terjadi. Menurut teori (Graham, 2003), bahwa kegiatan investasi yang dijalankan dengan cara tanpa melakukan analisis keuangan secara mendalam, tidak menjanjikan dan memberikan keamanan modal serta tidak memperhatikan kepuasan dari jumlah hasil yang diperoleh. Mendukung pernyataan tersebut, menurut (Tsabit, 2018), Spekulasi adalah suatu pembelian aset (komoditas), barang atau perumahan yang dengan harapan bahwa hal tersebut akan menjadi lebih berharga di masa mendatang.

4. Menentukan Keputusan Investasi Emas Berdasarkan Analisis Teknikal dan Manajemen Risiko Syariah

Spekulasi dalam investasi ditimbulkan oleh tujuan investasi, pengetahuan yang terbatas, dan harapan keuntungan terhadap investasi yang terlalu tinggi. Tujuan investasi untuk menjaga akidah, akal, keturunan, jiwa dan harta. Untuk menghindari spekulasi diperlukan penggunaan analisis teknikal dan manajemen risiko syariah dalam menentukan keputusan investasi emas. Dapat disimpulkan untuk fungsi analisis teknikal dan manajemen risiko syariah dalam investasi yaitu: a) Membaca harga yang dipublikasikan sebagai bentuk peramalan harga di masa mendatang, b) Mencari kesempatan minat beli emas yang tinggi, c) Investasi secara syariah mempunyai faktor tentang pengetahuan, membatasi risiko, dan kecukupan modal, d) Manajemen risiko syariah untuk mengendalikan risiko dan batasan prinsip syariah dalam investasi, e) Setiap keputusan menghasilkan akibat.

Tabel 2. Analisis Teknikal dan Manajemen Risiko Syariah

	Analisis Teknikal	Manajemen Risiko Syariah
Sistem	Kejadian harga, siklus, dan arah pergerakan harga sebagai penentuan keputusan	Pengelolaan, efisiensi, dan memahami risiko. Risiko terbagi menjadi dua (capital dan prinsip syariah. Tujuannya untuk menjaga akidah, akal, keturunan, jiwa, dan harta.
Kendala	Respon pasar terhadap faktor berita	Keserakahan yang ditimbulkan dari

	fundamental pemahaman terhadap analisis terknikal dan penggunaan alat sebagai penentu keputusan.	harapan keuntungan. Kurang memahami terhadap risiko yang akan terjadi.
Cara Mengatasi	Platform digital penyedia analisis terknikal. Meningkatkan pengetahuan terhadap instrumen investasi yang akan digunakan sebagai investasi.	Memahami risiko yang akan terjadi, mengontrol kesiapan diri untuk investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, dapat disimpulkan analisis terknikal menjadi cara dalam membaca harga emas yang dipublikasikan. Sebagai cara memprediksi pergerakan harga emas di masa mendatang. Kemudian manajemen risiko syariah digunakan untuk mengendalikan risiko terhadap investasi dengan memperhatikan prinsip syariah. Pengetahuan dan tujuan investasi mempengaruhi keputusan investor untuk cenderung berspekulasi atau tidak. Jadi pada hasil penggunaan analisis terknikal dan manajemen risiko syariah dapat menghindarkan investor dalam berinvestasi emas.

Analisis terknikal sebagai usaha mengetahui bagaimana grafik bergerak, membaca harga, mengetahui apakah harga layak untuk dibeli. Manajemen risiko syariah sebagai bentuk mengendalikan risiko, kecukupan modal, dan pemahaman atas prinsip syariah dalam investasi. Investor melakukan analisis terknikal dan dibarengi dengan manajemen risiko syariah dapat menentukan keputusan berdasarkan analisis, pengendalian risiko dan prinsip syariah.

Saran untuk pihak peneliti selanjutnya bahwa pembahasan terhadap analisis terknikal dan manajemen risiko syariah terhadap investasi emas ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan kekurangan-kekurangan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk penelitian yang akan dilakukan kedepannya. Variabel yang dapat ditambahkan pada penelitian selanjutnya yaitu investasi emas digital. Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya bisa melengkapi kekurangan-kekurangan yang berhubungan dengan, analisis terknikal dan manajemen risiko syariah dalam investasi emas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Razimi, M. S., Romle, A. R., & Azizan, K. A. (2017). An understanding of shariah issues on gold investment: a review. *Asian Journal of Business Management Studies (AJBMS)*, 8(1), 9-12. <https://repo.uum.edu.my/id/eprint/21910/>
- Damayanti, M., Rizki, S. W., & Perdana, H. (2020). Analisis Teknikal Pada Investasi Trading Emas Online Dengan Stochastic Oscillator. *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya*, 9(1). <http://dx.doi.org/10.26418/bbimst.v9i1.38668>
- Graham, B., & Zweig, J. (2003). *The intelligent investor*. New York: Harper Business Essentials.
- Gunarsa, S. M. (2019). Kontrak Berjangka Komoditas Emas Sebagai Instrumen Transaksi Derivatif

- dalam Kajian Hukum Ekonomi Syariah. *Undang: Jurnal Hukum*, 2(1), 95-117. <https://doi.org/10.22437/ujh.2.1.95-117>
- Harga Logam Mulia, *Gold*, diakses pada tanggal 16 Oktober 2022 dari <https://antam.com/id/precious-metal-price>
- Hidayat, W. (2019). Implementasi Manajemen Resiko Syariah Dalam Koperasi Syariah. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 20(2), 30-50. <https://doi.org/10.36769/asy.v20i2.80>
- Jensen, G. R., Johnson, R. R., & Washer, K. M. (2018). All that's gold does not glitter. *Financial Analysts Journal*, 74(1), 59-76. <https://doi.org/10.2469/faj.v74.n1.5>
- Johari, M. (2017). Investasi emas alternatif berinvestasi di tengah krisis global. *Tafaqquh: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Ahwal Syahsiyah*, 2(2), 24-35. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/tafaqquh/article/view/3083/>
- Leins, S. (2022). Narrative authority: Rethinking speculation and the construction of economic expertise. *Ethnos*, 87(2), 347-364. <https://doi.org/10.1080/00141844.2020.1765832>
- Levi, S., Prathima, P., & Merlyn, S. (2021). Fundamental And Technical Analysis Leads to A Systematic Investment Decision In Stock Market Equities. *Utka Historical Research Journal*, ISSN: 0976 - 2132. 34 (20). https://www.researchgate.net/publication/353037474_fundamental_and_technical_analysis_leads_to_a_systematic_investment_decision_in_stock_market_equities
- Mas' ad, A. M., Rozali, M. E. A., Ismail, W. A. F. W., & Johari, F. (2018). Gold Investment Practices in Malaysia: A Shariah Review. *Journal of Fatwa Management and Research*, 215-231. <https://doi.org/10.33102/jfatwa.vol13no1.184>
- Mathiyarasan, M., Krishnamoorthi, M., Venkatesh, P., & Immaculate, P. S. (2021). A Study On Technical Analysis Of The Commodity Market With Special Reference To Gold And Silver. *Nveo-Natural Volatiles & Essential Oils Journal| Nveo*, 366-379. www.nveo.org/index.php/journal/article/download/175/156
- Mazza, P., & Petitjean, M. (2019). Testing the effect of technical analysis on market quality and order book dynamics. *Applied Economics*, 51(18), 1947-1976. <https://doi.org/10.1080/00036846.2018.1529404>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage publications.
- Muhajir, A. (2020). Analisis Hukum Investasi Emas Online (Ditinjau Dari Teori Barang Ribawi). *Al-'Adl*, 13, 230-31. <https://doi.org/10.31332/aladl.v13i2.1757>
- Nusantara, A., Nawatmi, S., Santosa, A. B., & Sudiyatno, B. (2021). The Role of Gold as Haven or Diversifier Investment in Indonesia. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-789580/v1>
- Qureshi, S., Khoso, I., Jhatial, A., & Qureshi, F. (2017). Gold and Exchange Rate Volatility: A Critical Review of Literature and Methodological Advances. *Developing Country Studies*, 7(4), 113-121. <https://core.ac.uk/download/pdf/234683183.pdf>
- Sharma, U., & Karmakar, M. (2022). Are gold, USD, and Bitcoin hedge or safe haven against stock?
-

The implication for risk management. *Review of Financial Economics*.
<https://doi.org/10.1002/rfe.1160>

Syafputri, E. (2012). *Investasi emas, dinar, dirham*. Penebar PLUS+.

Tsabit, A. M. (2018). Etika Pertukaran dalam Islam Menurut Imam Al-Ghazali. *Jurnal Pemikiran dan Ilmu Keislaman*, 1(1), 153-196. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v1i01.421>

Wang, J., Zhao, L., & Huchzermeier, A. (2021). Operations-finance interface in risk management: Research evolution and opportunities. *Production and Operations Management*, 30(2), 355-389. <https://doi.org/10.1111/poms.13269>